

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah mengidentifikasi karakteristik responden An.N, perempuan berusia 5 tahun di diagnosis Kejang Demam. Dari data hasil pengkajian di dapatkan permasalahan berupa peningkatan suhu tubuh, sehingga dari permasalahan tersebut diberikan intervensi dalam bentuk kompres water tepid sponge untuk membantu menurunkan suhu tubuh.

Teknik water tepid sponge sangat efektif dan berpengaruh terhadap penurunan suhu tubuh karena kompres blok langsung dilakukan di beberapa tempat yang memiliki pembuluh darah besar, sehingga mengakibatkan peningkatan sirkulasi serta peningkatan tekanan kapiler. Tekanan O₂ dan CO₂ dalam darah akan meningkat dan pH dalam darah turun (Hamid, 2011). Water tepid sponge juga dilakukan dengan cara menyeka seluruh tubuh dengan menggunakan air hangat (Kusnanto, 2008).

Penelitian serupa mengenai efektifitas kompres water tepid sponge juga dilakukan oleh Aryanti Wardiyah, Setiawati, Umi Romayati. Didapatkan hasil bahwa metode kompres water tepid sponge lebih efektif untuk menurunkan suhu tubuh pada anak demam, dengan rata-rata penurunan suhu sebesar 0,8°C (Wardiyah, 2016). Hasil tersebut senada engan hasil penelitian yang dilakukan Memed Isnaeni, Irdawati, Agustaria, dimana didapatkan hasil rata-rata penurunan suhu tubuh dengan metode kompres water tepid sponge sebesar 0,5°C (Isnaeni, 2014). Berdasarkan fakta dari data diatas dapat

disimpulkan bahwa setelah dilakukan kompres water tepid sponge, masalah peningkatan suhu tubuh pada pasien dapat diatasi dari suhu diatas normal menjadi suhu dalam batas normal. Dibuktikan dengan hasil penelitian 9 jurnal sebelumnya yang menunjukkan bahwa kompres water tepid sponge memang berpengaruh untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien dengan masalah hipertermi. Maka penulis dapat memberikan kesimpulan bahwa hasil data dan pembahasan setelah dilakukannya tindakan kompres water tepid sponge selama 3 hari pada pasien An.N di Puskesmas Pegandon mengalami penurunan suhu tubuh dari suhu 38,3°C menjadi 37,4°C. Dari hasil penelitian didapatkan ada pengaruh dalam pemberian kompres water tepid sponge.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penuis lakukan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penggunaan kompres water tepid sponge dapat dijadikan sebagai suatu intervensi untuk tindakan keperawatan dalam menurunkan suhu tubuh.
2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi Institusi STIKES Muhammadiyah Kendal diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai dasar, sumber dan bahan pemikiran untuk perkembangan penelitian selanjutnya, sehingga mahasiswa akan mampu mengetahui mengenai pembelajaran pemberian kompres water tepid dponge terhadap penurunan suhu tubuh pada pasien kejang demam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

hasil ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar dan pembanding untuk penelitian selanjutnya dalam melaksanakan penelitian yang berhubungan dengan kompres water tepid sponge terhadap penurunan suhu tubuh.

4. Bagi Pasien dan Keluarga

manfaat karya tulis ilmiah ini bagi pasien dan keluarga yaitu agar pasien dan keluarga mengetahui tentang penyakit kejang demam dan cara penanganan yang baik dan benar.